

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Likuiditas Terhadap *Audit Delay* Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap *audit delay* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan kata lain, semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam melunasi utang lancarnya, maka semakin panjang pula *audit delay* yang dihasilkan. Sebaliknya, jika perusahaan berada pada kondisi ketidakmampuan dalam melunasi utang lancarnya, maka *audit delay* yang dihasilkan akan pendek atau singkat.

Rasio likuiditas merupakan salah satu alat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi utang lancarnya. Perusahaan dapat dikatakan likuid atau tidak likuid tergantung dari kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya. Perusahaan yang mampu melunasi utang jangka pendeknya adalah perusahaan yang likuid. Sebaiknya, perusahaan yang tidak dapat melunasi utang jangka pendeknya disebut tidak likuid. Kondisi yang seperti ini tidak diharapkan oleh kebanyakan perusahaan. Karena mengindikasikan bahwa perusahaan tidak memiliki dana yang cukup. Sehingga akan berdampak pada peluang dalam memperoleh laba.¹

¹ Danang Sunyoto, *Analisis Laporan Keuangan*, hal. 86

Hubungan antara likuiditas dengan *audit delay* termasuk hubungan yang linier. Perusahaan yang berada pada kondisi likuid membutuhkan analisis yang semakin kompleks dari auditor. Beberapa diantaranya mengenai tingkat likuid yang dihasilkan apakah mampu dicapai pada periode berikutnya, mengingat salah satu pertimbangan investor dalam memberikan kucuran dana adalah dilihat dari tingkat likuiditas perusahaan. Kemudian bagaimana dengan kondisi aktiva lancar yang menjadi jaminan utang lancar perusahaan, apakah dapat meyakinkan bahwa aktiva lancar dapat menutup utang lancar yang dimilikinya. Sebab aktiva lancar dalam kaitannya dengan likuiditas merupakan sumber ekonomi yang diharapkan oleh perusahaan karena bisa dicairkan sewaktu-waktu atau memiliki jangka waktu kurang dari 1 (satu) tahun. Atas pertimbangan-pertimbangan yang seperti inilah yang dapat berdampak pada lamanya waktu penyelesaian audit.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Alfianto dan Suryono⁸¹ serta diperkuat oleh penelitian Mayndarto dan Rosmawati⁸², yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Disebutkan bahwa likuiditas berkaitan erat dengan kelangsungan usaha perusahaan atau *going concern*. Auditor dalam menjalankan tugasnya perlu mempertimbangkan risiko perusahaan tidak dapat bertahan dalam usahanya. Sehingga membutuhkan pemeriksaan yang lebih mendalam.

⁸¹ Fandi Wahyu Alfinto dan Bambang Suryono, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan dan Jenis Industri Terhadap Audit Delay", dalam *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Volume 6, Nomor 7*, Juli 2007

⁸² Eko Cahyo Mayndarto dan Wati Rosmawati, "Pengaruh Likuiditas dan Perubahan Gross Profit Terhadap Audit Delay", dalam *Jurnal Pajak, Akuntansi, Sistem Informasi, dan Auditing, Vol. 1, No. 1*, Juni 2019

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputri⁸³, yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Dalam penjelasannya disebutkan bahwa tinggi rendahnya tingkat likuiditas tidak dapat dijadikan pedoman dalam menetapkan cepat lambatnya proses audit dilaksanakan. Hal ini dikarenakan perusahaan baik yang memiliki tingkat likuiditas rendah maupun tinggi memiliki keinginan yang sama yaitu menyelesaikan proses audit lebih cepat agar kreditor dapat menilai kinerja perusahaan serta mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar utangnya.

B. Pengaruh Solvabilitas Terhadap *Audit Delay* Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa solvabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *audit delay* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan apabila solvabilitas atau besarnya aktiva perusahaan yang dibiayai oleh utang semakin tinggi, maka tingkat *audit delay* semakin panjang. Sebaliknya, jika semakin rendah tingkat solvabilitas yang dimiliki perusahaan, maka tingkat *audit delay* juga semakin pendek. Oleh sebab itu antara solvabilitas dan *audit delay* disebut dengan hubungan searah.

Teori yang dikemukakan oleh Kasmir menyatakan bahwa rasio solvabilitas ialah rasio yang digunakan untuk menggambarkan seberapa jauh

⁸³ Melati Qurnia Saputri, "Analisis Pengaruh Total Asset, Solvabilitas, Opini Auditor, Likuiditas, dan Ukuran KAP Terhadap Audit Delay", dalam *Naskah Publikasi*, 2016

aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Agar tidak menjadi beban perusahaan, besaran utang pun harus disesuaikan. Besaran utang yang tinggi memiliki kemungkinan perusahaan menghadapi risiko yang tinggi pula. Namun juga memiliki kesempatan dalam memperoleh pengembalian yang tinggi.⁸⁴ Seperti yang sudah kita kenal istilah *high risk.high return*.

Besar kecilnya utang yang dimiliki perusahaan mengakibatkan seorang auditor memerlukan waktu yang lebih lama dalam melaksanakan proses audit. Hal ini dikarenakan proporsi utang yang lebih besar dibandingkan total aktiva yang dimiliki memungkinkan perusahaan dalam kondisi kerugian atau kesulitan keuangan. Sehingga auditor akan lebih berhati-hati dalam memeriksa utang-utang yang timbul.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Wiryakriyana dan Widhyani⁸⁵ yang diperkuat oleh penelitian Saputri⁸⁶, yang menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *audit delay*. Apabila perusahaan memiliki perbandingan utang yang lebih besar dibandingkan aktiva, maka meningkatkan risiko kerugian sehingga membutuhkan kecermatan dalam melaksanakan audit. Proses audit akun utang merupakan permasalahan yang kompleks. Karena harus mencari penyebab utang yang tinggi serta harus mengkonfirmasi kepada masing-masing debitur.

⁸⁴ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan Edisi 1*, hal. 151

⁸⁵ Anak Agung Gede Wiryakriyana dan Ni Luh Sari Widhiyani, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Auditor Switching, dan Sistem Pengendalian Internal pada Audit Delay", dalam *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 9 No. 1*, 2017

⁸⁶ Melati Qurnia Saputri, "Analisis Pengaruh Total Asset, Solvabilitas, Opini Auditor, Likuiditas, dan Ukuran KAP Terhadap Audit Delay", dalam *Naskah Publikasi*, 2016

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatmawati⁸⁷, yang menyatakan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Sebab pekerjaan auditor telah diatur dalam SPAP, baik terhadap perusahaan yang memiliki utang kecil maupun besar. Dijelaskan dalam penelitiannya bahwa beberapa sampel yang digunakan adalah perusahaan perbankan. Dan seperti yang diketahui, hampir seluruh aktiva perbankan adalah berasal dari utang. Namun *audit delay* yang dihasilkan tetap singkat dan sama sekali tidak berkaitan dengan tingginya solvabilitas.

C. Pengaruh Jangka Waktu Perikatan Terhadap *Audit Delay* Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa jangka waktu perikatan berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Artinya, semakin lama jangka waktu perikatan antara Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan perusahaan, maka semakin memperpendek jangka waktu penyelesaian proses audit. Atau dengan kata lain *audit delay* perusahaan tersebut semakin cepat. Sebaliknya, apabila jangka waktu perikatan semakin pendek memungkinkan *audit delay* yang dihasilkan semakin panjang atau lama.

Jangka waktu perikatan disebut juga sebagai *audit tenure* diartikan sebagai lamanya Kantor Akuntan Publik dengan klien menjalin perikatan

⁸⁷ Mila Fatmawati, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Audit, dan Ukuran KAP Terhadap Audit Delay pada Perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia", dalam *Jurnal Ilmiah MIPA : Saintifik@*, Volume 1 (2), Oktober 2016

dalam melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan.⁸⁸ Adanya perikatan antara Kantor Akuntan Publik dengan klien dalam jangka waktu yang lama memungkinkan auditor untuk mempunyai pemahaman yang lebih terhadap bisnis klien. Sehingga dapat mendorong terciptanya proses audit yang semakin cepat. Dengan demikian, penyampaian laporan audit kepada BAPEPAM dan LK dapat dilakukan sebelum melampaui batas maksimal yang telah ditetapkan. Walaupun jangka waktu perikatan yang lama mempunyai dampak positif terhadap cepatnya penyampaian laporan audit, namun tetap harus diperhatikan bahwa Peraturan Pemerintah (PP) mengatur jangka waktu maksimal Kantor Akuntan Publik boleh memberikan jasa auditnya adalah lima tahun. Hal ini dimaksudkan tidak lain adalah untuk menjaga tingkat independensi antara Kantor Akuntan Publik dengan klien.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Yanthi⁸⁹, yang menyatakan bahwa *audit tenure* berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay*. Perikatan yang cukup lama dapat mendorong meningkatnya pemahaman auditor atas operasi, risiko, dan sistem akuntansi perusahaan sehingga membantu perencanaan audit yang efektif dan dicapainya *audit delay* yang pendek. Diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Annisa⁹⁰, yang menjelaskan bahwa KAP dengan perikatan yang pendek masih membutuhkan pembelajaran dalam beradaptasi dengan bisnis klien. Berbeda jika KAP telah

⁸⁸ Pradipta, "Analisis Faktor-Faktor.....", hal. 6

⁸⁹ Kadek Dian Prisma Yanthi, et. all., "Pengaruh Audit Tenure, Ukuran KAP, Pergantian Auditor, dan Opini Audit Terhadap Audit Delay", dalam *Jurnal Kharisma Vol. 2, No. 1*, Februari 2020

⁹⁰ Dea Annisa, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Jenis Opini Auditor, Ukuran KAP, dan Audit Tenure Terhadap Audit Delay", dalam *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia, Vol. 1, No. 1*, Januari 2018

menjalin perikatan yang cukup lama, diduga KAP telah memiliki pengetahuan yang cukup sehingga proses audit menjadi lebih pedek.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Praptika dan Rasmini⁹¹, yang menyatakan bahwa *audit tenure* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Menurutnya setiap Kantor Akuntan Publik akan memberikan jasa audit yang maksimal kepada kliennya. Dengan begitu jangka waktu perikatan KAP terhadap kliennya tidak akan mempengaruhi lamanya waktu penyelesaian proses audit.

D. Pengaruh Pergantian Auditor Terhadap *Audit Delay* Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa pergantian auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan yang melakukan pergantian auditor ataupun perusahaan yang tidak melakukan pergantian auditor tidak akan berdampak pada *audit delay* suatu perusahaan tersebut. Walaupun sebuah perusahaan mempunyai frekuensi yang besar terhadap adanya pergantian auditor, hal itu tidak akan memperpanjang lamanya waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proses audit.

Sebab adanya pergantian auditor tidak hanya dikarenakan adanya keharusan pemenuhan terhadap norma yang memikat perusahaan tetapi juga dikarenakan sikap sukarela dari perusahaan itu sendiri. Dalam banyak kasus,

⁹¹ Putu Yulia Hartanti Praptika dan Ni Ketut Rasmini, "Pengaruh Audit tenure, Pergantian Auditor, dan Fiancial Distress pada Audit Delay pada Perusahaan Consumer Goods", dalam *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 15. 3*, Juni 2016

kesukarelaan itu muncul karena keinginan perusahaan dalam mencari auditor baru yang lebih berkualitas daripada auditor yang sebelumnya. Meskipun demikian, seorang auditor baik auditor yang lama maupun auditor yang baru akan bersikap profesional pada tugas yang diembannya. Auditor akan membuat perencanaan audit dengan matang sebelum proses audit dilakukan. Oleh sebab itu, adanya pergantian auditor tidak akan berpengaruh terhadap *audit delay* karena seluruh auditor akan melalui proses yang sama sebelum proses audit dilaksanakan, yaitu perencanaan audit. Dan perencanaan audit tentu dilakukan dengan maksimal agar proses audit juga berjalan dengan lancar.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Pradipta⁹², yang menyatakan bahwa pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap lamanya waktu penyelesaian audit. Hal ini dipicu oleh proses penerimaan klien oleh auditor baru dilakukan sebelum tahun fiskal berakhir, yaitu berkisar enam sampai sembilan bulan. Selama waktu tersebut auditor melakukan pemahaman terhadap entitas klien serta penyusunan rencana dan pengembangan strategi audit untuk pelaksanaan audit. Oleh karena penerimaan klien dan penyusunan strategi dilakukan sebelum masa fiskal berakhir, maka pergantian auditor tidak berpengaruh pada *audit delay*.

⁹² Sanggit Adi Pradipta, "Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Lamanya Waktu Penyelesaian Audit (Audit Delay)", dalam *Publikasi Ilmiah*, 2018

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Wiryakriyana dan Widhiyani⁹³, yang menyatakan bahwa pergantian auditor berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Pergantian auditor tidak jarang dilaksanakan oleh banyak perusahaan. Pelaksanaan audit akan berlangsung lebih lama jika perusahaan tersebut mengalami pergantian auditor dibandingkan perusahaan melanjutkan penugasan. Sehingga berdampak pada pensundaan penyampaian laporan audit.

E. Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Jangka Waktu Perikatan, dan Pergantian Auditor Terhadap *Audit Delay* Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa secara simultan Likuiditas, Solvabilitas, Jangka Waktu Perikatan, dan Pergantian Auditor berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Walaupun pada penelitian secara parsial terdapat satu variabel yaitu pergantian auditor yang tidak berpengaruh, namun variabel likuiditas memberikan pengaruh positif, variabel solvabilitas memberikan pengaruh positif, dan variabel jangka waktu perikatan memberikan pengaruh negatif.

Karena berkaitan dengan penyediaan informasi yang akurat dan relevan, oleh sebab itu *audit delay* merupakan hal yang penting, baik bagi pihak intern maupun ekstern perusahaan. Bagi pihak intern perusahaan,

⁹³ Anak Agung Gede Wiryakriyana dan Ni Luh Sari Widhiyani, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Auditor Switching, dan Sistem Pengendalian Internal pada Audit Delay", dalam *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 9 No. 1*, 2017

semakin pendek *audit delay* yang dihasilkan maka semakin cepat pula perusahaan melaporkan laporan keuangan dan laporan auditnya kepada BAPEPAM dan LK. Sementara bagi pihak ekstern perusahaan, *audit delay* yang singkat akan membantu mempercepat pihak ekstern, khususnya investor dalam mengambil keputusan ekonomi.

Dalam penelitian yang dilakukan, proporsi korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat menunjukkan angka yang rendah. Yang berarti variabel bebas yang terdapat dalam penelitian ini mempunyai hubungan yang lemah dengan variabel terikat yaitu *audit delay*. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Alfianto⁹⁴, yang menyatakan ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan jenis industri secara bersama-sama berpengaruh terhadap *audit delay* dengan korelasi yang dihasilkan masih tergolong rendah. Sehingga mencerminkan adanya variabel bebas yang mempunyai korelasi kuat yang tidak terdapat dalam penelitian yang dilakukan.

⁹⁴ Fandi Wahyu Alfianto, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan, dan Jenis Industri Terhadap Audit Delay", dalam *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Volume 6, Nomor 7, Juli 2017*